

Ibadah Raya Malang, 24 Februari 2013 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Matius 28 secara keseluruhan menunjuk tentang shekinah glory, dibagi menjadi 3 bagian:

1. Matius 28:1-10, kebangkitan Yesus.
Menunjuk shekinah glory menyinari hati yang keras/ gelap sehingga terjadi pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.
2. Matius 28:11-15, tentang dusta mahkamah agama.
Menunjuk penyebaran kegelapan/ berita palsu.
3. Matius 28:16-20, perintah untuk memberitakan Injil.
Menunjuk penyebaran terang/ shekinah glory.

ad. 3. Penyebaran shekinah glory.

Matius 28:16-20

28:16 Dan kesebelas murid itu berangkat ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.

28:17 Ketika melihat Dia mereka menyembah-Nya, tetapi beberapa orang ragu-ragu.

28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.

28:19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,

28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Penyebaran shekinah glory artinya kita akan dipakai dalam kegerakan besar yang sesuai dengan amanat agung Tuhan, yaitu kegerakan hujan awal dan kegerakan hujan akhir. Syaratnya:

- a. [Matius 28:16] Taat dengar-dengaran pada perintah Tuhan.
Saat kita taat, maka kita akan bertemu Yesus, untuk menerima amanat agung.
- b. [Matius 28:17] Menyembah Tuhan, sama dengan percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, maka kita akan dipercaya dalam kegerakan yang besar.

Matius 28:17b

28:17b ... tetapi beberapa orang ragu-ragu.

Dalam menghadapi kegerakan besar, harus dijaga tidak boleh ragu-ragu atau bimbang atau tidak percaya pada kebangkitan Yesus dan pada firman pengajaran yang benar yang sanggup menghapus segala kemustahilan.

Bimbang terjadi karena mendengar suara asing, yaitu suara setan dalam bentuk ajaran yang berbeda dari yang kita terima, dan dalam bentuk gosip-gosip yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Suara asing juga dari dalam, dalam bentuk suara daging yang bertentangan dengan firman.

Bilangan 13:27-28,32

13:27 Mereka menceritakan kepadanya: "Kami sudah masuk ke negeri, ke mana kausuruh kami, dan memang negeri itu berlimpah-limpah susu dan madunya, dan inilah hasilnya.

13:28 Hanya, bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat dan kota-kotanya berkubu dan sangat besar, juga keturunan Enak telah kami lihat di sana.

13:32 Juga mereka menyampaikan kepada orang Israel kabar busuk tentang negeri yang diintai mereka, dengan berkata: "Negeri yang telah kami lalui untuk diintai adalah suatu negeri yang memakan penduduknya, dan semua orang yang kami lihat di sana adalah orang-orang yang tinggi-tinggi perawakannya.

Kalau tidak taat, terpengaruh suara asing, bimbang, akibatnya adalah:

- a. Mengalami dukacita yang mendalam dan berkepanjangan, sampai kecewa dan putus asa, bahkan tinggalkan Tuhan.
- b. Mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa, tidak takut berbuat dosa.

1 Korintus 15:32

15:32 Kalau hanya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan manusia saja aku telah berjuang melawan binatang buas di Efesus, apakah gunanya hal itu bagiku? Jika orang mati tidak dibangkitkan, maka "marilah kita makan dan minum, sebab besok kita mati".

- c. Jika diijinkan meninggal dunia, maka tidak akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan saat Yesus datang kedua kali, melainkan tertinggal dan binasa seperti nasib sepuluh pengintai.

Pagi ini, shekinah glory menyinari kita sekalian, supaya kita bisa percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan, dan bisa dipakai dalam kegerakan yang besar sesuai amanat agung Tuhan.

Ada 3 tingkatan percaya:

1. Percaya pada kematian dan kebangkitan Yesus.

Roma 4:25

4:25 yaitu Yesus, yang telah diserahkan karena pelanggaran kita dan dibangkitkan karena membenaran kita.

Yesus mati untuk menebus dosa kita, Yesus bangkit untuk membenaran kita. Jadi, percaya pada kematian dan kebangkitan Yesus adalah mati terhadap dosa, sama dengan bertobat, dan hidup untuk kebenaran.

Amsal 12:26

12:26 Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Orang yang benar akan mendapati tempat penggembalaannya, artinya kita akan tergembala pada firman pengajaran yang benar dan bertekun dalam kandang penggembalaan, yaitu:

- o Pelita Emas, ketekunan dalam Ibadah Raya, sama dengan minuman.
- o Meja Roti Sajian, ketekunan dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci, sama dengan makanan.
- o Medzbah Dupa Emas, ketekunan dalam Ibadah Doa Penyembahan, sama dengan nafas.

Sehingga domba-domba mengalami pertumbuhan rohani ke arah kedewasaan rohani.

Kehidupan yang mantap dalam penggembalaan yang benar, sama dengan mantap dalam kebenaran dan kesucian, mantap dalam keselamatan, sehingga tidak akan jatuh dalam dosa dan ajaran palsu. Juga mantap dalam iman, sampai percaya dan mengaku "Tuhan Gembalaku, takkan kekurangan aku", artinya kita dipelihara secara langsung oleh Tuhan dalam kelimpahan. Secara rohani, kita juga dipelihara sampai mencapai kesempurnaan.

2. Percaya pada Yesus yang sudah naik ke Surga dan duduk di sebelah kanan Allah Bapa sebagai Imam Besar dan Gembala Agung.

Efesus 4:8-11

4:8 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9 Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10 Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhi segala sesuatu.

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

Praktiknya adalah menerima pemberian-pemberian Tuhan, yaitu jabatan pelayanan dan karunia-karunia Roh Kudus, sehingga kita diangkat menjadi imam-imam dan raja-raja.

Imam dan raja adalah:

- o Seorang yang suci.
- o Seorang yang beribadah dan melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang diterima dari Tuhan.
- o Seorang yang berdiri di antara Tuhan dan sidang jemaat, untuk ikut dalam pelayanan pendamaian.

Tugas dari imam:

- o Aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, sesuai dengan jabatan yang diterima dari Tuhan.

Efesus 4:12

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Jabatan dan karunia berbeda-beda, tetapi harus bisa bekerjasama.

Syarat supaya bisa bekerjasama adalah dikomando oleh satu kepala, yaitu satu firman pengajaran yang benar.

Kalau kita aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, maka kita adalah batu hidup yang hidup dari kemurahan Tuhan yang tidak ada habis-habisnya. Di mana pun, kapan pun, situasi apa pun, kita bisa hidup dari kemurahan Tuhan.

- Bersaksi tentang terang keubahan hidup/ shekinah glory, baik lewat perkataan, perbuatan, pelayanan, sikap hidup.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Kalau ada terang keubahan hidup, hasilnya adalah kita akan menang atas kegelapan dunia akhir zaman, menang atas dosa-dosa sampai puncaknya dosa.

3. Percaya kepada Yesus yang segera akan datang kembali kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga di awan-awan yang permai.

Mazmur 27:14

27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Praktiknya adalah kuat dan teguh hati, tidak goyah sedikit pun.

Roma 4:17-21

4:17 seperti ada tertulis: "Engkau telah Kutetapkan menjadi bapa banyak bangsa" di hadapan Allah yang kepadanya ia percaya, yaitu Allah yang menghidupkan orang mati dan yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada.

4:18 Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa, menurut yang telah difirmankan: "Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu."

4:19 Imannya tidak menjadi lemah, walaupun ia mengetahui, bahwa tubuhnya sudah sangat lemah, karena usianya telah kira-kira seratus tahun, dan bahwa rahim Sara telah tertutup.

4:20 Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah,

4:21 dengan penuh keyakinan, bahwa Allah berkuasa untuk melaksanakan apa yang telah Ia janjikan.

Abraham tidak ragu-ragu terhadap janji Allah sekalipun menghadapi kemustahilan-kemustahilan.

Kuat dan teguh hati artinya:

- Berpegang teguh pada pengajaran yang benar, tidak mau diombang-ambingkan oleh pengajaran lain.
- Tetap percaya dan yakin bahwa Tuhan akan menggenapi semua janjiNya.

Roma 4:17

4:17 seperti ada tertulis: "Engkau telah Kutetapkan menjadi bapa banyak bangsa" di hadapan Allah yang kepadanya ia percaya, yaitu Allah yang menghidupkan orang mati dan yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada.

Hasilnya adalah firman pengajaran yang benar sanggup menjadikan yang tidak ada menjadi ada.

Markus 5:25-29

5:25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan.

5:26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk.

5:27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan menjamah jubah-Nya.

5:28 Sebab katanya: "Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh."

5:29 Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya.

Seorang ibu juga diberi kesempatan untuk kuat dan teguh hati. Perempuan ini menghadapi pendarahan 12 tahun, menunjuk sesuatu yang mustahil, perpecahan, kebusukan nikah dan buah nikah. Menghadapi situasi demikian, kita harus tetap kuat dan teguh hati. Artinya kita tetap berusaha menjamah ujung jubah Tuhan sampai Tuhan menyatakan kuasa pertolonganNya.

1 Petrus 5:5-6

5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."

5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

Kaum muda juga diuji dalam keadaan rendah, gagal, tidak punya apa-apa. Menghadapi keadaan demikian, kita harus kuat dan teguh hati, tetap tergembala. Maka Tuhan yang akan meninggikan dan menjadikan semua indah pada waktuNya. Kaum muda juga akan dipakai untuk memuliakan Tuhan, disucikan dan diubahkan sampai suatu waktu sempurna seperti Yesus. Kita akan terangkat di awan-awan yang permai untuk bertemu Yesus muka dengan muka.

Tuhan memberkati.